

## Pengaruh *Return On Assets* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2022

Budi Utomo<sup>1</sup>, Dede Hendra<sup>2\*</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
btomo1985@gmail.com\*, dosen02272@unpam.ac.id\*

Received 19 Januari 2024 | Revised 10 Februari 2024 | Accepted 29 Februari 2024

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada PT Mayora Indah Tbk periode tahun 2012-2022 baik secara parsial dan simultan. Jenis penelitian merupakan penelitian asosiatif untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan melakukan pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil uji t (Parsial) menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return saham* dengan signifikasinya sebesar  $0.051 > 0.05$  dan nilai t hitung  $2.289 < t$  tabel 2.306. Hasil Uji t parsial *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai signifikasinya sebesar  $0.021 < 0.05$  dan t hitung  $2.866 > t$  tabel 2.306. Hasil Uji F secara simultan *return on assets* dan *debt to equity ratio* terhadap *return saham* dengan nilai signifikasinya sebesar  $0.034 < 0.05$  dan nilai F hitung  $5.339 > F$  tabel 4.26. Hasil uji determinasi menunjukkan variabel *return on assets* dan *debt to equity ratio* mempengaruhi variabel *return saham* sebesar 46.2 %.

**Kata Kunci:** *Return On Assets; Debt to Equity Ratio; Return Saham*

### Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of *Return On Assets* and *Debt to Equity Ratio* on *Stock Return* at PT Mayora Indah Tbk for the 2012-2022 period both partially and simultaneously. This type of research is associative research to determine the relationship between two or more variables. The methods used are quantitative methods by conducting descriptive statistical testing, classical assumption tests, multiple linear regression tests, correlation coefficient tests, hypothesis tests and determination coefficient tests. The results of the t test (Partial) show that *Return On Assets* has an insignificant effect on *stock returns* with a significance of  $0.051 > 0.05$  and a calculated t value of  $2.289 < t$  table 2.306. The results of the partial t *debt to equity ratio* test have a significant effect on *Stock Return* with a significant value of  $0.021 < 0.05$  and t count  $2.866 > t$  table 2.306. The results of Test F simultaneously *return on assets* and *debt to equity ratio* to *stock return* with a significant value of  $0.034 < 0.05$  and F value calculated  $5.339 > F$  table 4.26. The results of the determination test showed that the variable *return on assets* and *debt to equity ratio* affected the variable *stock return* by 46.2%.

**Keywords:** *Return On Assets; Debt to Equity Ratio; Stock Return*

## PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia yang meningkat dari tahun ke tahun tidak lepas dari kontribusi pasar modal (Bursa Efek Indonesia) yang semakin aktif pada pergerakan aktivitas perekonomian di Indonesia. Aktivitas Bursa Efek Indonesia menunjang dengan semakin besar jumlah emiten penerbit surat berharga, khususnya pada instrumen saham. Aktivitas investasi saham di Bursa Efek Indonesia yang semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir juga bisa diketahui dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan.

Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer saat ini, dimana saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat juga diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan.

*Return* saham merupakan hasil yang didapatkan berupa keuntungan (*capital gain*) atau pun kerugian (*capital loss*) yang didapatkan oleh seorang investor, yang diperoleh dari hasil investasi atau trading saham dalam kurun waktu tertentu. Untuk memperoleh *return* yang diharapkan oleh para investor atas investasinya, maka perlu beberapa pertimbangan dan mengumpulkan informasi baik berupa profil perusahaan maupun laporan keuangan terhadap perusahaan yang akan diinvestasikan oleh investor untuk menanamkan modalnya baik perusahaan keuangan maupun non-keuangan agar dapat memperoleh *return* yang diinginkan.

Pendekatan analisis yang dapat digunakan adalah analisis fundamental yang merupakan pendekatan yang tolak ukurnya adalah dengan menitik beratkan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham dan analisis makro yang nantinya akan dapat mempengaruhi dimasa yang akan datang, guna mengetahui keamanan dan nilai *Return*

saham sehingga akan membantu investor untuk memprediksi saat yang tepat untuk masuk atau keluar dari pasar saham, mengetahui nilai wajar dari suatu saham, serta membantu memilih saham yang baik untuk investasi.

Menurut Kasmir (2018:201) "*Return on assets* adalah hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan". *Return on assets* sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham, karena *return on assets* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Semakin tinggi *return on assets* maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga semakin tinggi keuntungan bagi pemegang saham, hal ini akan berdampak positif terhadap pada harga saham yang semakin meningkat dan diikuti dengan tingkat pengembalian *return* saham yang tinggi membuat investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan.

*Debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya". *Debt to equity ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang yang ada dengan menggunakan modal/ekuitas yang ada. Semakin rendah nilai dari *Debt to equity ratio* maka lebih baik atau semakin aman kewajiban yang harus dipenuhi oleh modal sendiri dan semakin tinggi nilai ini tentunya semakin berisiko keuangan perusahaan tersebut. (Sujarweni, 2017:61).

*Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dalam berinvestasi serta suatu balasan atas

keberanian menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya". *Return* saham terjadi apabila harga jual saham di atas harga beli, jika investor menginginkan pengembalian yang lebih tinggi mereka harus bersedia mengambil risiko yang lebih tinggi. *Return* menjadi suatu alasan para investor dalam memulai investasi pada pasar modal sekaligus imbalan bagi investor atas keberaniannya dalam mengambil risiko atas investasi yang sedang dilakukan yang terdiri dari *dividend* dan *capital gain*. (Tandelilin, 2017:113).

Berdasarkan hubungan diatas berikut telah dirangkai data *dividend*, Harga saham dan *Return* Saham yang beredar pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2012 - 2022:

**Tabel 1. Harga Saham, *Dividend*, *Return* Saham**

Tahun	Harga Saham (Rp)	<i>Dividend</i> (Rp)	<i>Return</i> Saham
2012	672	130	0.6434
2013	1.04	204	0.8511
2014	836	230	0.025
2015	1.022	167	0.6591
2016	1.645	12	0.3582
2017	2.02	21	0.2407
2018	2.62	27	0.3104
2019	2.05	29	-0.2065
2020	2.71	30	0.3366
2021	2.04	52	-0.228
2022	2.5	21	0.2358

Sumber: Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan pada periode 2013 terjadi kenaikan *return* sebesar 0.8511 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya hal tersebut disebabkan peningkatan harga saham sebesar Rp 1.040 dan *dividend* sebesar Rp 230 perlembar saham. Hal ini berarti kinerja perusahaan dalam kondisi baik. Namun nilai *return* saham diperiode 2014 malah turun dibandingkan periode 2013 sebesar 0.0250 dan yang menjadi catatan adalah nilai saham menjadi Rp 835 sedangkan *dividend* yang dibagi naik menjadi Rp 230. Secara keseluruhan nilai *return* saham periode 2012 -2022 mengalami fluktuatif. Fenomena yang terjadi adalah disaat mengalami peningkatan

harga saham, *dividend* yang dibagikan juga naik maka nilai *return* akan terdongkrak naik, namun saat harga saham turun dan *dividend* yang dibagikan cenderung naik tetapi tidak berdampak pada kenaikan *return* saham.

**Tabel 2. *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* Dan *Return* Saham**

Tahun	<i>Return On Assets</i> (%)	<i>Debt To Equity Ratio</i> (%)	<i>Return</i> Saham
2012	8.96	170.69	0.6434
2013	8.9	146.52	0.8511
2014	3.97	151.83	0.025
2015	11.02	118.36	0.6591
2016	10.74	106.25	0.3582
2017	10.93	102.81	0.2407
2018	10	105.93	0.3104
2019	10.71	92.07	-0.2065
2020	10.6	75.46	0.3366
2021	6.08	75.33	-0.228
2022	8.84	73.56	0.2358

Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *Return on assets* yang dihasilkan PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2022 mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2015 yaitu sebesar 11.02 % hal ini baik karena perusahaan dapat mengoptimalkan aktivitya sehingga mampu meningkatkan laba bersih perusahaan. Mengalami penurunan terendah pada periode 2014 sebesar 3.97 % dimana kinerja perusahaan yang kurang baik dikarenakan nilai tukar rupiah ditambah beban biaya yang naik membuat perusahaan tidak bisa memperkirakan kondisi tersebut sedari awal. Secara keseluruhan tahun 2012-2022 *Return on assets* mengalami fluktuatif.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *Debt to equity ratio* PT Mayora Indah Tbk Periode 2012 -2022 mengalami penurunan disetiap tahunnya. Dimana mengalami nilai tertinggi di periode tahun 2012 yaitu sebesar 170.69 %. Hal ini tentunya sangat mengawatirkan karena sangat berisiko keuangan perusahaan tersebut karena sebagian hutang digunakan bukan untuk memaksimalkan laba perusahaan. Berbeda dengan periode 2022 dimana nilai terendah

*debt to equity ratio* sebesar 73.56%. Hal tersebut tentunya sangat baik karena PT Mayora Indah Tbk setiap tahun stabil dalam menurunkan rasio hutangnya menunjukkan kinerja perusahaan kaitanya dengan modal tidak dibiayai dari hutang. Secara keseluruhan *debt to equity ratio* mengalami *Downtrend* atau stabil bergerak turun.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *Return Saham* PT Mayora Indah Tbk mengalami nilai tertinggi di periode 2013 yaitu sebesar 0.8511. Hal tersebut dapat diartikan bahwa *Return* saham dikatakan untung karena bernilai positif. Penurunan nilai *Return Saham* terendah pada periode tahun 2019 yaitu sebesar -0.2065. Secara keseluruhan periode 2012 -2022 mengalami fluktuatif.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan akan tetapi penelitian- penelitian mengenai variabel diatas masih terdapat berbagai perbedaan pendapat atau masalah seperti penelitian yang dilakukan oleh Mangantar dkk (2020), Nurhaini dkk (2020), Erick R. Ch. W. dkk (2021) menyatakan dalam penelitiannya bahwa secara parsial *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. hasil berbeda didapatkan Ria Veronica Sinaga (2019), Cokorda Istri Indah Puspitadewi (2016) dimana hasil penelitiannya secara parsial variabel *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Oleh karena itu

penelitian ini akan menguji konsistensi pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham dengan objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu PT Mayora Indah Tbk, dengan *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel bebas yang mempengaruhi *Return* Saham.

Berdasarkan fenomena empiris dan *research gap* dari hasil penelitian yang inkonsisten penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh *Return On Assets* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2022”.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dimana penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sujarweni, 2015:16). Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi dan studi pustaka. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2022. Penelitian ini menggunakan Uji Stastistik berupa Uji Statistic Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier berganda, Uji Koefisien Korelasi Determinasi, dan Uji Hipotesis dengan menggunakan Aplikasi Program IBM SPSS Statistic 20.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (%)	11	3.97	11.02	9.1627	2.25585
DER (%)	11	74	171	110.82	33.259
Return Saham	11	-0.228	0.8511	0.29326	0.34257
Valid N (listwise)	11				

Berdasarkan tabel diketahui bahwa jumlah data (N) sebanyak 11 data untuk variabel *Return on assets*, *Debt to equity ratio* dan *Return* saham dengan periode laporan keuangan 11 tahun dari tahun 2012-2022 :

1. Variabel *Return on assets* nilai *minimum* sebesar 3.97 nilai *maximum* sebesar 11.02 dengan *mean* sebesar 9.1627 dan *standard deviation* sebesar 2.25585.
2. Variabel *Debt to equity ratio* nilai *minimum* sebesar 74 nilai *maximum* sebesar 171 dengan *mean* sebesar 110.82 dan *standard deviation* sebesar 33.259.
3. Variabel *Return* Saham nilai *minimum* sebesar -0.2280 nilai *maximum* sebesar 0.8511 dengan nilai *mean* 0.293255 dan *standard deviation* 0.3425655.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 4. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.00E+00
	Std. Deviation	0.22419028
Most Extreme Differences	Absolute	0.168
	Positive	0.153
	Negative	-0.168
Kolmogorov-Smirnov Z		0.558
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.914

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai signifikansi Asymp.Sig sebesar 0.914. Karena signifikansi lebih dari 0.05 (0.914 > 0.05), maka nilai residual tersebut telah normal sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal.

**Uji Autokolerasi**

**Tabel 6. Uji Autokolerasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 <sup>a</sup>	0.572	0.465	0.25065	2.531

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA (%)	0.926	1.079
	DE R (%)	0.926	1.079

a. Dependent Variable: Rate Of Return

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *tolerance* masing masing variabel *Return on asset* maupun *Debt to equity ratio* sebesar 0.926. Nilai *tolerance* tersebut sudah di atas kriteria (0.926 > 0.10) maka data antar variabel independen tidak menunjukkan terjadi Multikolinearitas. Kemudian berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui pula nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1.079 pada kedua variabel independen, yang mana nilai 1.079 < 10.00 sehingga antar variabel independen tidak terjadi Multikolinearitas. Berdasarkan nilai tolerance dan VIF tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas**

Model	t	Sig.
(Constant)	0.108	0.917
1 ROA (%)	0.651	0.533
DER (%)	-0.056	0.957

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan Tabel dapat diketahui nilai Signifikasi pada variabel *Return On Assets* sebesar 0.533 dan nilai Signifikasi pada *Debt to equity ratio* 0.957 yang mana nilai kedua variabel tersebut lebih besar dari > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.





Berdasarkan diketahui nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2.531. Dimana data penelitian berjumlah N=11, variabel independen K=2, serta menggunakan signifikan 0.05 atau 5%, diperoleh nilai dL = 0.7580, nilai dU= 1.6044 4-dU = 2.3956 serta 4-dL =

3.242. Hasil uji autokorelasi menunjukkan  $4-dU < d < 4-dL$  atau  $2.3956 < 2.531 < 3.242$  sehingga hipotesis tidak ada autokorelasi negatif maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi.

**Uji Koefisien Korelasi**

**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 <sup>a</sup>	0.572	0.465	0.25065

Berdasarkan Tabel dapat terlihat bahwa nilai Sig F change sebesar 0.034. Sehingga  $0.034 < 0.05$  maka antar variabel *Return on assets* dan *Debt to equity ratio* secara bersama-sama berkorelasi dengan

variabel *Return Saham*. Kemudian terlihat pula nilai R tabel sebesar 0.572 yang berarti nilai R terletak di antara 0.400 – 0.599 yang menandakan bahwa antar variabel berkorelasi sedang.

**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 7.Uji Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.259	0.493		-2.555	0.034
	ROA (%)	0.084	0.037	0.55	2.289	0.051
	DER(%)	0.007	0.002	0.689	2.866	0.021

a. Dependent Variable: Rate Of Return

Berdasarkan tabel diperoleh nilai konstanta sebesar -1.259 nilai koefisien variabel *Return on assets* sebesar 0.084 sedangkan untuk nilai koefisien variabel *Debt to equity ratio* sebesar 0.007.

menunjukkan nilai signifikansi pada variabel *Return on assets* sebesar  $0.051 > 0.05$  diketahui pula t hitung 2.289 dan t tabel 2.306.sehingga  $t \text{ hitung } 2.289 < t \text{ tabel } 2.306$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima artinya bahwa *Return on assets* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 8.Uji Parsial (Uji t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	t	Sig.	
1	(Constant)	-2.555	0.034
	ROA (%)	2.289	0.051
	DER(%)	2.866	0.021

a. Dependent Variable: Rate Of Return

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa hasil uji parsial (uji t) :

2. *Debt to equity ratio* terhadap *Return Saham* diketahui nilai signifikansi pada variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar  $0.021 < 0.05$  diketahui pula t hitung 2.866 dan t tabel 2.306 sehingga  $t \text{ hitung } 2.866 > t \text{ tabel } 2.306$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Artinya *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

1. *Return on assets* terhadap *Return saham*



## Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 9. Uji Simultan ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.671	2	.335	5.339	.034 <sup>b</sup>
Residual	.503	8	.063		
Total	1.174	10			

a. Dependent Variable: Rate Of Return

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio (%), Return On Assets (%)

Berdasarkan tabel hasil Uji F diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *Return on assets* dan *Debt to equity ratio* secara simultan terhadap *Return* saham adalah sebesar 0.034. Artinya bahwa nilai Sig 0.034 < 0.05 dan nilai F hitung 5.339. Sehingga F hitung

5.339 > F tabel 4.26 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak artinya variabel *Return on assets* dan *Debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 <sup>a</sup>	0.572	0.465	0.25065

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio (%), Return On Assets (%)

b. Dependent Variable: Rate Of Return

Berdasarkan tabel diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.465 atau sama dengan 46.5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on assets* dan *Debt to equity ratio* mempengaruhi variabel *Return* saham sebesar 46.5 % sedangkan sisanya 53.5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian mengenai pengaruh *Return on assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2022 dengan hasil analisis data melalui pembuktian perhitungan seperti uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2022.
2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2022.
3. Secara simultan *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* Saham PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2020. Manajemen Keuangan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Arisandi, Meri. 2014. "Pengaruh ROA, DER, CR, Inflasi Dan Kurs Terhadap Return Saham (Studi Kasus Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

- Periode 2008-2012)." *Jurnal Dinamika Manajemen* 2(1): 34-46.
- Astawinetu, D. E. D., & Handini, D. S. 2020. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Scopindo Media Pustaka.
- Ayyuna, Rizna Nur, Ihsan Effendi, and Wan Rizca Amelia. 2021. "Pengaruh Leverage Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Di Sumatera Utara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 2(1): 51-56.
- Bambang, Sugeng. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiman, Raymond. 2020. *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Ch Worotikan, Erick R, Jantje L Sepang, and M Koleangan Rosalina A. 2021. "Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return on Assets (Roa) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018." *Jurnal EMBA* 9(3):1296-1305. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/35518>.
- Fahmi, I. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Gill, J. O. dan Chatton, M. 2016. *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Victory Jaya Abadi.
- Gunadi, Gd Gilang, and I Ketut Wijaya Kesuma. 2015. "Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 4(6): 1636-1647 ISSN: 2302-8912.
- Hanafi, Dr. Mamduh M., Prof. Dr. Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, Sopyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi ke-12 .Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2020. *Akuntansi keuangan menengah sesuai PSAK dan IFRS*. Jakarta: Grasindo
- Irfani, A. S. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Jogiyanto, Hartono. 2022. *Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke-10. Yogyakarta: BPF
- Kariyoto, K. 2017 . *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi ke-1 .Malang: Universitas Brawijaya (UB) Media
- Kasmir, K. 2018 *Pengantar Manajemen Keuangan* . Edisi ke-2. Jakarta: Prenada Media Grup
- Mada, B Andreas, and Azalea Novyanti Sofyan. 2022. "Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return Saham Pada Sektor Industri Consumer Goods." *Jurnal Pelita Manajemen* 1(02): 95-103.
- Mangantar, Arif A A et al. 2020. "A . A . A . Mangantar ., M . Mangantar ., D . N . Baramuli. Pengaruh Return On Asset , Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia . The Effect Of Return On Asset , Return On Equity." *Jurnal EMBA* 8(1): 272-81.
- Munawir, S. 2017. Analisa Laporan Keuangan (empat)*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, Werner R., 2018, Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham, Cetakan ke-3, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12160.*
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. 2019. Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.



- Nurhaini, and Elia Kusumawati. 2020. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis* 8(2): 105–22.
- Puspitadewi, Cokorda Istri Indah, and Henny Rahyuda. 2016. "Pengaruh DER, ROA, PER Dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (Costing)* 5 (1): 1429–
- Rosyeni Rasyid, Gita Sri Mulyani, Yolandafitri Zulvia. 2018. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 11(2): 57-68 ISSN: 2302-6359; e-ISSN: 2622-0865.
- Sawir, A. 2017. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Sinaga, Ria Veronica. "Pengaruh Inventory Turnover (ITO), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Earning Pershare (EPS), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)* 19(1): 1-19 p-ISSN : 1412-0593 e-ISSN : 2685-7294. [http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JMB\\_ekonomi](http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JMB_ekonomi).
- Siswanto, Ely. 2021. *Manajemen Keuangan Dasar. 1:2021*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sudana, I, M. 2019. *Manajemen Keuangan teori dan praktik*. Airlangga University Press.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta,cv.
- Sutrisno, E. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portopolio*. BPFE